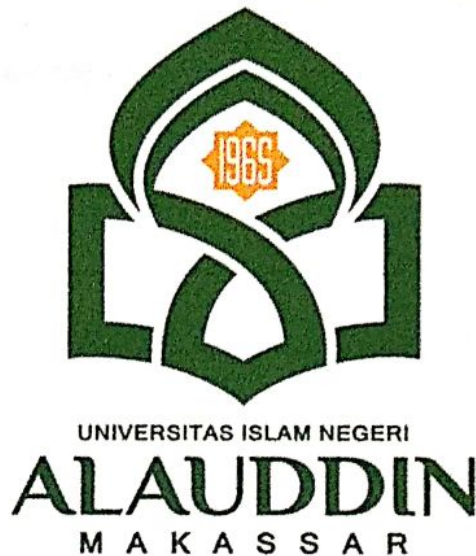


**LAPORAN PENELITIAN MANDIRI**

**DOA DALAM PERSPEKTIF HADIS NABI SAW  
(Analisis Kritik Makna dan Implementasinya)**



**OLEH:**

**Dr. Tasmin Tangngareng, M. Ag**  
**Nip. 19640815 199303 1 003**

**DIBIYAI OLEH:**

**DIPA APBN UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN LP2M**

**FAKULTAS USHULUDDIN, FILSAFAT DAN POLITIK  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN  
MAKASSAR**

**2017**

## ABSTRAK

Nama : Dr. Tasmin Tangngareng, M.Ag  
NIP :19640815 199303 1 003  
Judul : DOA DALAM PERSPEKTIF HADIS NABI SAW ( Analisis  
Makna dan Implementasinya)

---

Penelitian ini membahas tentang Doa dalam perspektif Hadis Nabi saw. Adapun pokok pembahasan dalam penelitian ini adalah bagaimana kualitas dan kandungan serta kehujjahan, implementasi hadis tentang doa.

Metode yang digunakan yakni metode *tahlifi* dengan beberapa teknik interpretasi, di antaranya interpretasi tekstual, intertekstual dan kontekstual. Penelitian ini tergolong penelitian kepustakaan (*library research*), data dikumpulkan dengan mengutip, menganalisis kemudian menyimpulkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan pengertian kepada masyarakat akan pentingnya sebuah doa dalam kehidupan sehari-hari, yang akan membawa perubahan dalam kehidupan.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa, hadis yang peneliti kaji adalah shahih. Kandungan ini menunjukkan bahwa hakikat doa yakni sebuah permohonan meliputi segala hal yang dibutuhkan manusia dalam wujud ketaatan terhadap Tuhan. Doa juga bisa menjadi pencegah dan penyembuh penyakit. Selain itu doa juga dikenal sebagai senjata ampuh untuk menggapai puncak karir, mendatangkan kelimpahan rezeki, mendapatkan jodoh yang diharapkan dan bahkan memenuhi segala keinginan yang secara logika tidak masuk akal, melalui syarat-syarat maupun adab dalam berdoa.

Selain itu, memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa pada hakikatnya doa selain sebagai permohonan juga sebagai ibadah. Selanjutnya, memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa seseorang yang berdoa hendaknya langsung kepada Allah, tanpa perantara. Diperkenankan doanya dipikirkan yang terbaik baginya, yang dilakukan dengan keikhlasan dan pengharapan yang penuh bahwa Allah swt. akan mengabulkan doanya. Memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa apabila seorang hamba memanjatkan doa, boleh jadi Allah swt. segera mengabulkan doanya, dan apabila belum mengabulkan doanya mungkin Allah swt. menyimpan sebagai tabungan baginya di akhirat, atau menyelamatkannya dari kejahatan yang setara dengan doanya.



## DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
ABSTRAK.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Pengertian Judul, Ruang Lingkup Pembahasan dan Definisi Operasional.....	10
D. Tinjauan Pustaka dan Landasan Teoretis.....	11
E. Metode Penelitian.....	17
F. Tujuan Penelitian.....	20
G. Kegunaan Penelitian .....	20-21
BAB II PIJAKAN TEORETIS DALAM PENELITIAN HADIS NABI SAW.....	22
A. Pengertian Hadis Nabi saw .....	22
B. Pentingnya Kritik Hadis Nabi saw.....	31
C. Metode Periwiyatan Hadis.....	36-63
BAB III KUALITAS DAN KEHUJAHAN HADIS TENTANG DOA.....	64
A. Takhrij al-Hadis.....	64
B. Kualitas Hadis .....	67
1. Kritik Sanad.....	67
2. Kritik Matan.....	74-75
BAB IV ANALISIS PEMAKNAAN DAN IMPLEMENTASI HADIS TENTANG DOA.....	76
A. Pemaknaan dan Hakikat Doa .....	76
1. Pengertian Doa.....	76
2. Hakekat dan Pemaknaan Doa dalam al_Quran dan Hadis.....	78
3. Waktu-Waktu Dikabulkannya Doa.....	83
B. Implementasi Doa Dalam Kehidupan Manusia.....	94
C. Keutamaan Doa Dalam Kehidupan Manusia.....	107
D. Bentuk-bentuk Doa Dalam Perspektif Hadis Nabi.....	114
1. Terkabulnya Doa .....	114
2. Tertolaknya Doa.....	124-131

BAB V PENUTUP.....	132
A. Kesimpulan.....	132
B. Implikasi Penelitian dan Rekomendasi.....	133- 134
DAFTAR PUSTAKA.....	135-144